

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara melakukan penelitian yang didasarkan pada pendekatan positivisme. Metode ini digunakan untuk mengamati kelompok populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan menguji suatu hipotesis yang sudah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan data menggunakan alat tertentu, lalu menganalisis data dengan metode statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan variabel seperti harga, kualitas produk, promosi, serta keputusan pembelian produk Diacoil Nail Serum berdasarkan persepsi dari konsumen. Pendekatan verifikatif digunakan untuk memahami pengaruh dari variabel independen seperti harga (X1), kualitas produk (X2), dan promosi (X3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak harga, kualitas produk, dan promosi terhadap keputusan seseorang membeli Diacoil Nail Serum, baik satu per satu maupun secara bersamaan, dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen yang sudah pernah menggunakan atau membeli produk Diacoil Nail Serum.

3.1.2 Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari 2026 sampai bulan Juni 2026. Rentang waktu tersebut mencakup kegiatan mempersiapkan penelitian, membuat alat ukur penelitian, mendistribusikan kuesioner, mengumpulkan data, mengolah data, hingga menyusun laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jakarta, Bogor dan sekitarnya, dengan fokus pada konsumen yang sudah membeli dan menggunakan produk Diacoil Nail Serum. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan karena lebih mudah dalam mendapatkan informasi dan jumlah pengguna produk Diacoil Nail Serum di wilayah tersebut cukup banyak.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner yang disebarkan secara langsung atau melalui media online kepada responden yang memenuhi syarat sebagai pengguna atau pembeli produk Diacoil Nail Serum.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul Penelitian	■						
2	Observasi Tempat Penelitian	■						
3	Penyusunan BAB I, II, III	■						
4	Pengecekan Draft Proposal	■						
5	Seminar Proposal		■					
6	Revisi Proposal		■					
7	Pengumpulan Data			■				
8	Pengolahan Data			■	■			
9	Penyusunan BAB IV			■	■	■		
10	Penyusunan BAB V						■	
11	Seminar Hasil Penelitian							■

Sumber: Penulis (2026)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang diteliti, yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan kemudian digunakan untuk

mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua konsumen yang telah membeli produk Diacoil Nail Serum dalam waktu tiga bulan terakhir. Berdasarkan data penjualan, setiap bulannya produk Diacoil Nail Serum terjual sekitar 2.000 unit. Namun demikian, jumlah penjualan tidak dapat disamakan dengan jumlah pelanggan, karena satu pelanggan dimungkinkan melakukan pembelian lebih dari satu unit atau melakukan pembelian berulang dalam periode waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, data yang tersedia hanya berupa jumlah unit produk yang terjual, sedangkan data mengenai identitas atau jumlah pelanggan yang melakukan transaksi selama periode tertentu tidak tersedia. Oleh karena itu, jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti (populasi tidak diketahui). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan populasi tidak diketahui, sehingga penentuan jumlah sampel akan dilakukan dengan menggunakan rumus yang sesuai untuk populasi yang tidak diketahui.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling, khususnya purposive sampling, yang merupakan cara menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria orang yang menjawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang sudah pernah membeli produk Diacoil Nail Serum.
2. Responden yang sudah pernah menggunakan produk Diacoil Nail Serum.
3. Responden yang berusia minimal 17 tahun.
4. Responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Karena jumlah populasi dalam penelitian belum diketahui, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{D^2}$$

Keterangan, n = jumlah sampel Z = nilai Z (tingkat kepercayaan 95% = 1,96) p = estimasi proporsi (biasanya 0,5 jika tidak diketahui) $q = 1 - p$ (jadi 0,5) d = tingkat kesalahan (margin of error, biasanya 10% = 0,1)

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Dengan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), nilai proporsi (p) sebesar 0,5, dan kesalahan margin (d) sebesar 10%, diperhitungkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96,04, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapat langsung dari sumber awal dengan cara menyebar kuesioner kepada orang yang pernah membeli dan menggunakan produk Diacoil Nail Serum. Data dasar dalam penelitian ini diambil dari jawaban para responden yang berkaitan dengan variabel harga, kualitas produk, promosi, serta keputusan pembelian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat bukan langsung dari sumbernya, tetapi dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, dan literatur yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu harga, kualitas produk, promosi, keputusan pembelian, serta data penjualan produk Diacoil Nail Serum yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan populasi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan informasi yang

benar dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, cara mengumpulkan data yang digunakan adalah seperti berikut:

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kepada orang yang dituju, lalu mereka menjawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, yakni harga (X1), kualitas produk (X2), promosi (X3), dan keputusan pembelian (Y). Kuesioner diberikan kepada orang yang sudah membeli dan memakai produk Diacoil Nail Serum, dengan maksud untuk mengetahui pendapat konsumen tentang harga, kualitas produk, promosi, serta keputusan membeli produk tersebut. Pengukuran dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3. 2 Kuesioner (Angket)

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2019)

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden, maka jumlah skor atau nilai dapat diketahui dengan menggunakan rumus skala interval sebagai berikut:

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima jenis, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

1. Variabel Harga (X1)

Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden adalah 6 pernyataan, sehingga:

- a. Skor tertinggi adalah $6 \times 5 = 30$.
- b. Skor terendah adalah $6 \times 1 = 6$.

Skala interval:

$$\frac{30-6}{5} = \frac{24}{5} = 4,8$$

Sehingga pengelompokan skor adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skor Variabel Harga :

No	Uraian	Skor
1	Sangat Tinggi	25,3 – 30,0
2	Tinggi	20,5 – 25,2
3	Sedang	15,7 – 20,4
4	Rendah	10,9 – 15,6
5	Sangat Rendah	6,0 – 10,8

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

2. Variabel Kualitas Produk (X2)

Jumlah pernyataan terdiri dari 7 pernyataan, sehingga:

- a. Skor tertinggi = 35
- b. Skor terendah = 7

Skala Interval:

$$\frac{35-7}{5} = \frac{28}{5} = 5,6$$

Sehingga pengelompokan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Variabel Kualitas Produk :

No	Uraian	Skor
1	Sangat Tinggi	29,5–35,0
2	Tinggi	23,9–29,4
3	Sedang	18,3–23,8
4	Rendah	12,7–18,2
5	Sangat Rendah	7,0–12,6

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

3. Variabel Promosi (X3)

Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden adalah 6 pernyataan, sehingga:

- a. Skor tertinggi adalah $6 \times 5 = 30$.
- b. Skor terendah adalah $6 \times 1 = 6$.

Skala interval:

$$\frac{30-6}{5} = \frac{24}{5} = 4,8$$

Sehingga pengelompokan skor adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Skor Variabel Promosi :

No	Uraian	Skor
1	Sangat Tinggi	25,3 – 30,0
2	Tinggi	20,5 – 25,2
3	Sedang	15,7 – 20,4
4	Rendah	10,9 – 15,6
5	Sangat Rendah	6,0 – 10,8

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

4. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden adalah 6 pernyataan, sehingga:

- a. Skor tertinggi adalah $6 \times 5 = 30$.
- b. Skor terendah adalah $6 \times 1 = 6$.

Skala interval:

$$\frac{30-6}{5} = \frac{24}{5} = 4,8$$

Sehingga pengelompokan skor adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Skor Variabel Keputusan Pembelian :

No	Uraian	Skor
1	Sangat Tinggi	25,3 – 30,0
2	Tinggi	20,5 – 25,2
3	Sedang	15,7 – 20,4
4	Rendah	10,9 – 15,6
5	Sangat Rendah	6,0 – 10,8

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca berbagai bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Literatur tersebut bisa berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, tesis, atau sumber ilmu pengetahuan lainnya yang terkait dengan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka untuk mendapatkan dasar teori mengenai konsep harga, kualitas produk, promosi, serta keputusan pembelian. Selain itu, studi pustaka digunakan untuk melihat hasil penelitian sebelumnya yang terkait, sehingga dapat memperkuat kerangka pemikiran dan penjelasan hipotesis dalam penelitian tentang dampak harga, kualitas

produk, dan promosi terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap Diacoil Nail Serum.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen atau arsip yang sudah ada dan relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung, seperti data penjualan produk Diacoil Nail Serum, informasi mengenai produk, serta data lain yang terkait dengan objek penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai tambahan informasi dari data primer dan menjadi acuan dalam menentukan jumlah populasi yang akan diteliti.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang sedang diteliti dan memiliki berbagai variasi yang ditentukan oleh peneliti. Variabel ini dipelajari untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, kemudian dari informasi tersebut dibuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- Harga (X1)
- Kualitas Produk (X2)
- Promosi (X3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan atau hasilnya dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- Keputusan Pembelian (Y)

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan tentang cara suatu variabel diukur dalam penelitian. Definisi operasional diperlukan agar variabel yang diteliti bisa diukur dengan jelas dan terarah.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 7 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga (X1)	Persepsi konsumen mengenai keterjangkauan dan kesesuaian harga Diacoil Nail Serum dengan manfaat yang diperoleh.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Potongan harga/diskon	Likert
2	Kualitas Produk (X2)	Persepsi konsumen terhadap kemampuan Diacoil Nail Serum dalam memberikan manfaat sesuai harapan.	1. Kinerja produk 2. Daya tahan/ketahanan produk 3. Keamanan penggunaan 4. Keandalan produk 5. Kemasan produk	Likert
3	Promosi (X3)	Bentuk komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk memperkenalkan dan menarik minat konsumen terhadap Diacoil Nail Serum.	1. Iklan/media sosial 2. Testimoni pengguna 3. Diskon/promo penjualan 4. Informasi produk yang jelas 5. Kemudahan memperoleh informasi	Likert

4	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan konsumen untuk membeli Diacoil Nail Serum setelah melalui proses pertimbangan tertentu.	1. Kebutuhan terhadap produk 2. Keinginan membeli 3. Keyakinan terhadap produk 4. Pembelian ulang 5. Rekomendasi kepada orang lain	Likert
---	-------------------------	---	--	--------

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk memproses data yang sudah didapat setelah kuesioner disebarkan kepada para responden. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh variabel harga (X1), kualitas produk (X2), dan promosi (X3) terhadap variabel keputusan pembelian (Y) pada produk Diacoil Nail Serum.

Dalam penelitian ini, cara menganalisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengecek apakah suatu kuesioner itu sah atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu menunjukkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel berdasarkan aturan-aturan berikut ini:

- Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid.
- Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut konsisten, yang menjadi pertanda dari variabel yang diukur.

Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tetap sama meskipun diisi pada waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha berdasarkan aturan berikut:

- a. Jika skor Cronbach Alpha lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap reliabel.
- b. Jika skor Cronbach Alpha kurang dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap tidak memiliki keandalan yang cukup.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau sisa hasil penghitungan memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka datanya mengikuti distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Harga (X1), Kualitas Produk (X2), dan Promosi (X3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y) produk Diacoil Nail Serum.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi Harga

b2 = Koefisien regresi Kualitas Produk

b3 = Koefisien regresi Promosi

X1 = Harga

X2 = Kualitas Produk

X3 = Promosi

e = Error (tingkat kesalahan)

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel Harga, Kualitas Produk, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Diacoil Nail Serum.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel $\rightarrow H_0$ ditolak

- b. Jika nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel $\rightarrow H_0$ ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak

5. Uji Dominan

Uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat nilai koefisien beta (β) terbesar pada hasil analisis regresi.